

NASKAH BANK SOAL DIKTUKBA KECABANGAN ARTILERI MEDAN

I. SOAL SALAH / BENAR. (100 soal).

Beri tanda silang (X) pada huruf "B" bila pernyataan di bawah ini benar dan "S" bila pernyataan dibawah ini salah.

1. B - S KPS (Kipas Pengukur Sudut) adalah alat untuk mengukur jarak.
(REF NO: 1)
2. B - S Nomogram adalah suatu alat untuk mendapatkan sudut medan ukur dan sudut medan tembak.
(REF NO: 1)
3. B - S Tembakan pencacatan dilakukan oleh 3 pucuk. /
(REF NO: 1)
4. B - S Telepon adalah suatu alat atau pesawat untuk merubah gelombang suara menjadi arus listrik yang berubah-ubah sesuai dengan gelombang suara itu atau sebaliknya.
(REF NO: 11)
5. B - S Urutan pertama dalam urut-urutan penyiapan peta tembak adalah penomoran.
(REF NO: 1)
6. B - S Respirator pada meriam berguna untuk mengatur cepat lambatnya gerak maju kanon
(REF NO:4)
7. B - S Sandi berita, buku harian, daftar sasaran merupakan bagian dari perlengkapan regu peninjau.
(REF NO: 2)
8. B - S Data ketelitian yang berlaku dalam peninjauan untuk koordinat adalah 10 m.
(REF NO:2)
9. B - S Boussolle/AC adalah suatu alat untuk mencari arah saja.
(REF NO:8)
10. B - S Untuk menjadi seorang peninjau yang baik perlu diberikan latihan-latihan meninjau tembakan dengan peluru sebenarnya di lapangan atau latihan peninjauan di panorama.
(REF NO:2)
11. B - S Kanon adalah suatu susunan alat-alat atau bagian-bagian yang ikut bergerak sewaktu Meriam ditembakkan.
(REF NO: 6)
12. B - S Pemeliharaan berkala adalah pemeliharaan sebelum menembak, selama menembak dan setelah menembak, terakhir dalam penyimpanan.
(REF NO:12)
13. B - S Bagian pokok dari Meriam terdiri dari kanon, Ampu dan Perisai.
(REF NO: 7)
14. B - S Bagian meriam yang bergerak kebelakang dan kedepan pada saat ditembakkan disebut ampu.
(REF NO: 7)
15. B - S Kerusakan jarum magnet pada kompas tidak akan berpengaruh pada penggunaannya.
(REF NO: 8)
16. B - S Pembersihan terhadap materiil yang terbuat dari logam tidak perlu memakai sarung tangan karena tidak akan terjadi proses penggaraman.
(REF NO: 12)
17. B - S Harcega dapat dilaksanakan dengan tidak perlu keahlian dan tenaga khusus yang banyak.
(REF NO:12)

RAHASIA

2

18. B - S Munisi tidak akan membahayakan dan efek kerjanya tidak berkurang bila diperlukan sebagaimana mestinya.
(REF NO:9)
19. B - S Ampu adalah suatu susunan alat-alat atau bagian-bagian yang tidak ikut bergerak pada saat Meriam ditembakkan.
(REF NO: 7)
20. B - S Isian dorong memiliki sifat mudah terbakar dalam waktu singkat dan menimbulkan gas yang mendorong proyektil keluar dari laras.
(REF NO: 10)
21. B - S Tembakan terhadap sasaran miring merupakan salah satu macam tembakan aba-aba istimewa.
(REF NO: 4)
22. B - S Nomogram adalah alat untuk mendapatkan elevasi dan garpu
(REF NO: 1)
23. B - S Salah satu macam tembakan bidang adalah tembakan bidang biasa.
(REF NO: 1)
24. B - S Chard protector dapat digunakan untuk mengukur atau menggambar jarak dengan menggunakan skala jarak dan mengukur sudut dengan menggunakan skala sudut.
(REF NO: 1)
25. B - S Data tentang elevasi, derivasi, waktu terbang dan garpu dapat dicari pada chard protector.
(REF NO: 1)
26. B - S Ketidak sempurnaan suatu alat Kurmed yang dipakai dapat menyebabkan beberapa kesalahan, misalnya pada penyetelan.
(REF NO: 3)
27. B - S Pada Kwadran III, SP = 180 – Sudut Baring.
(REF NO: 1)
28. B - S Menentukan tinggi tempat secara langsung dapat menggunakan Peta.
(REF NO: 3)
29. B - S Apabila dua titik diketahui koordinatnya, belum pasti dapat ditentukan jarak dan arahnya dari titik yang satu terhadap titik yang lain.
(REF NO: 3)
30. B - S Jumlah ketiga sudut dalam segi tiga adalah 6400 m .
(REF NO: 3)
31. B - S Arah dasar ialah suatu arah tertentu di medan yang dipakai untuk menjajarkan meriam dan mengorientir suatu alat.
(REF NO: 3)
32. B - S Logaritma ialah pangkat dari bilangan dasar untuk mendapatkan suatu bilangan tertentu.
(REF NO:3)
33. B - S Suatu pengukuran dengan metode Triangulasi belum tentu dapat dilaksanakan dengan hanya menggunakan sebuah segitiga saja.
(REF NO: 3)
34. B - S Waktu Boussole akan digunakan maka kedudukan kunci jarum magnet harus terkunci.
(REF NO:8)
35. B - S Pengukuran astronomi juga dapat menentukan jarak.
(REF NO: 3)
36. B - S Papan ukur merupakan alat Kurmed yang digunakan untuk mencari jarak di medan.

RAHASIA

RAHASIA

3

(REF NO: 3)

37. B - S Letak suatu titik terhadap titik lain secara mutlak ditentukan hanya dengan 2 unsur yaitu arah dan jarak.
(REF NO: 3)
38. B - S Segi banyak terbuka dan tertutup adalah merupakan metode pengukuran dalam pengukuran medan.
(REF NO: 3)
39. B - S Yang dimaksud jarak antara 2 titik adalah jarak datarnya kedua titik tersebut.
(REF NO: 3)
40. B - S Besarnya sudut sebuah lingkaran sama dengan 6400 η atau 360 derajat.
(REF NO: 3)
41. B - S Pengaturan sikap biasa sepenuhnya dilakukan oleh Dancuk.
(REF NO: 13)
42. B - S Meriam adalah senjata berat dengan pelayannya.
(REF NO: 4)
43. B - S Boussolle dan AC mempunyai kegunaan dan cara penggunaan yang sama.
(REF NO: 8)
44. B - S Untuk mencari arah dan jarak dari suatu titik ke titik yang lain di medan dapat/bisa menggunakan AC atau Boussole.
(REF NO: 8)
45. B - S Sudut medan dapat dicari dengan menggunakan sudut teropong. ✓
(REF NO: 3)
46. B - S Pucuk siap tembak adalah Meriam dengan pelayannya dalam posisi sudah masuk steling dan siap melaksanakan tugas penembakan.
(REF NO: 5)
47. B - S Pelayan tidak lengkap pada Meriam 105 mm tidak kurang dari 4 orang.
(REF NO: 5)
48. B - S Yang dimaksud masuk steling adalah menyiapkan pucuk-pucuk dan alat peralatannya pada suatu tempat yang disebut steling sampai dengan siap tembak. ✓
(REF NO: 4)
49. B - S Bila dalam penjajaran tidak memungkinkan menggunakan Boussolle karena medan tertutup dapat dilakukan dengan menggunakan TA Rai.
(REF NO: 4)
50. B - S Pada tembakan arah langsung penyetelan SA diatur pada 00.
(REF NO: 5)
51. B - S Meriam dalam keadaan tergait, maka istilah depan maksudnya/berarti disebelah depan arah laras..
(REF NO: 4)
52. B - S Pembidikan bukan merupakan salah satu tugas dan tanggungjawab pelayan No. 3.
(REF NO: 4)
53. B - S Yang dimaksud keluar steling adalah menyiapkan pucuk-pucuk dan peralatannya sampai dengan siap angkut.
(REF NO: 5)
54. B - S Skala SPS dan skala pucuk terbagi atas 64 bagian dan tiap-tiap bagian 10 η .
(REF NO: 4)

RAHASIA

RAHASIA

4

55. B - S Dalam mengatasi gangguan bidikan karena cuaca/kabut, salah satunya dengan cara mengecat warna kuning pada tiang berganda atau memberi lampu kuning.
(REF NO: 4)
56. B - S Meriam 76mm/105mm tidak dapat diijarkan dengan Kompas.
(REF NO: 5)
57. B - S SMHD yang diukur adalah sudut medan halangan depan yang ada dalam sektor tembak (sesuai kemampuan arah samping).
(REF NO: 5)
58. B - S Syarat - syarat memasang tiang berganda adalah dengan satu tangan lurus ke atas kemudian digerakkan sesuai dengan petunjuk Dancuk.
(REF NO:4)
5. B - S Pucuk dalam steling adalah pucuk sudah pada kedudukan dan siap melaksanakan penembakan.
(REF NO: 5)
6. B - S Pada posisi Meriam tidak tergait, Belakang berarti disebelah belakang bagian ekor.
(REF NO:4)
61. B - S Pucuk adalah senjata berat itu beserta pelayan dan peralatannya.
(REF NO:5)
62. B - S Siap Tempur adalah kemampuan yang disiapkan untuk melaksanakan tugas penembakan.
(REF NO: 4)
63. B - S Kalau keadaan memungkinkan Halangan Depan (HD) dapat dihilangkan atau ditebang.
(REF NO: 4)
64. B - S Yang bertanggung jawab atas penajajaran Meriam dalam susunan Rai adalah Parai, sedang yang bertanggung jawab untuk penembakan adalah Dancuk.
(REF NO: 4)
65. B - S Drill pelayan merupakan salah satu aba-aba/perintah yang diberikan oleh Parai.
(REF NO:3)
66. B - S Peninjauan tembakan adalah cara untuk membawa jatuhnya peluru ke sasaran yang dikehendaki.
(REF NO: 2)
67. B - S Guna mempercepat pelaksanaan tembakan maka tali tembak dipasang pada cincin aman dari engkol tembak, karena yang langsung berhubungan dengan penahan pena pukul adalah engkol tembak.
(REF NO: 5)
68. B - S Pada kedudukan pelayan belakang tidak tergait, semua pelayan tersusun dalam formasi dua syaf dengan jarak 1 langkah di belakang gaitan penarik, menghadap arah laras.
(REF NO:4)
69. B - S Pekerjaan penajajaran tidak perlu cepat tetapi harus teliti dan cermat.
(REF NO:5)
70. B - S Dalam menerapkan Arah Pokok (AP) kita perlu menggunakan TAP.
(REF NO:4)
71. B - S Peninjau yang tepat dan cepat adalah syarat utama untuk dapat menembak dengan cepat dan baik.
(REF NO: 2)
72. B - S Dalam bagan pemandangan, untuk menunjukkan sasaran yang telah ditembaki digambar seperti sasaran yang belum ditembaki, hanya anak panah digambarkan dengan garis penuh.
(REF NO: 2)
73. B - S Bagan pemandangan adalah gambar sket dari suatu medan yang dibuat oleh Puspibak.
(REF NO: 2)

RAHASIA

RAHASIA

5

74. B - S Salah satu tugas dan tanggung jawab Pajau yaitu melaporkan secara obyektif tentang posisi dan gerakan pasukan kawan terdepan.
(REF NO: 2)
75. B - S Seorang Peninjau setelah menempati pos tinjauannya tidak perlu melaporkan kedudukan pos peninjau dan sektor peninjauannya kepada Puspibak.
(REF NO: 2)
76. B - S Penyebutan bilangan 100 adalah seratus.
(REF NO: 4)
77. B - S Lensa mata merupakan salah satu bagian dari teropong.
(REF NO: 6)
78. B - S Jaubak adalah suatu cara untuk membawa jatuhnya peluru ke sasaran yang dikehendaki.
(REF NO: 2)
79. B - S Peninjauan dengan Granat Asap termasuk cara peninjauan secara visual.
(REF NO:2)
80. B - S Anggota Peninjau (Rujau) terdiri dari satu Pa/Ba dan 2 Ta. . .
(REF NO:2)
81. B - S Yang dimaksud dengan jaring tertutup ialah apabila akan berhubungan dengan ranting harus meminta ijin kepada stasiun induk.
(REF NO:11)
82. B - S Prioritas pertama pemasangan saluran di Raipur adalah dari sentral Puspibak Yon ke Pibak Rai.
(REF NO:11)
83. B - S Kerugian komunikasi radio adalah rawan terhadap penyadapan musuh.
(REF NO: 11)
84. B - S Komunikasi ialah suatu penyaluran data yang diselenggarakan dengan maksud tertentu.
(REF NO:11)
85. B - S Komunikasi radio adalah pengiriman atau penerimaan tanda-tanda suara atau pemberitaan dengan perantaraan radio antara dua tempat atau lebih.
(REF NO: 11)
86. B - S Setiap prajurit harus bisa melaksanakan tugas penggelaran, macam penggelaran ada 2 macam yaitu saluran tunggal dan penggelaran tunggal.
(REF NO: 11)
87. B - S Salah satu prinsip dasar penyelenggaraan komunikasi ialah dari satuan wilayah ke satuan wilayah.
(REF NO: 11)
88. B - S Dalam berbicara dengan menggunakan pesawat radio harus sesuai dengan prosedur IKIT, singkatan dari Irama , Kecepatan, Isi suara dan Tinggi nada.
(REF NO: 11)
89. B - S Dalam prosedur RT Pibak, nama panggilan pengenalan selalu digunakan setiap awal dari suatu pemberitaan.
(REF NO:11)
90. B - S Nama panggilan jaring adalah nama panggilan yang ditetapkan bagi suatu komando.
(REF NO: 11)
91. B - S Peta tembak diletakkan tegak apabila SPAP Rai tepat 0800 η / atau 4000 η / .
(REF NO:1)
92. B - S Pibak taktis meliputi cara bagaimana data-data perintah tugas tembakan dari satuan Armed menjadi data-data tembak
(REF NO: 1)

RAHASIA

93. B - S Pibak teknis meliputi cara-cara bagaimana merubah data-data permintaan tembakan peninjau menjadi data-data tembak.
(REF NO: 1)
94. B - S Pimpinan penembakan adalah unsur pimpinan didalam penembakan yang mengatur bantem dri suatu atau beberapa satuan armed baik secara teknis maupun taktis.
(REF NO: 1)
95. B - S Keuntungan dari Komunikasi saluran adalah pembicaraan lebih mudah dan jelas.
(REF NO: 11)
96. B - S Teropong Gunting dan Peta adalah merupakan alat yang digunakan dalam melaksanakan tugas peninjauan.
(REF NO: 2)
97. B - S al tutup dan Pal tembak adalah termasuk 8 bagian besar Meriam 76 mm
(REF NO: 7)
98. B - S Tujuan tembakan pencatatan adalah untuk mendapatkan data ukur.
(REF NO: 1)
99. B - S Tembakan pencatatan adalah tembakan yang bersifat teknis untuk mendapatkan data tembak teliti sehingga titik kena rata-rata dari sejumlah peluru berada pada titik pencatatan.
(REF NO: 1)
100. B - S Pengukuran jarak dalam peninjauan tidak bisa diukur dengan tangan.
(REF NO: 2)